

KARAKTER DOKTER UNTUK DAERAH TERPENCIL: STUDI FENOMENOLOGIS DI NTT

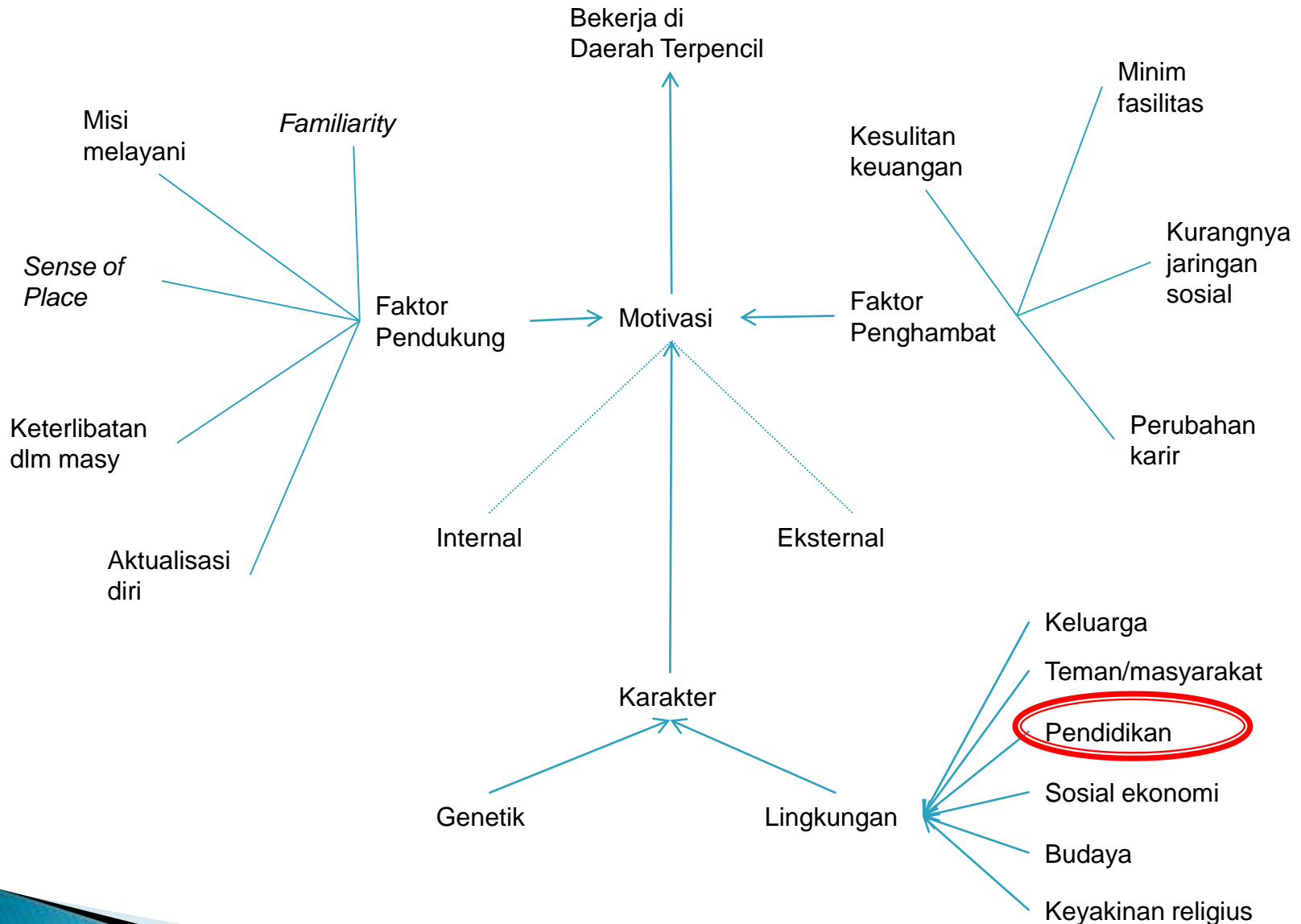
Nicholas Edwin Handoyo
Yayi Suryo Prabandari
Gandes Retno Rahayu

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan umum:

Menggali karakter dokter umum yang bersedia bekerja di daerah terpencil dan cara intervensi melalui pendidikan

KERANGKA TEORI

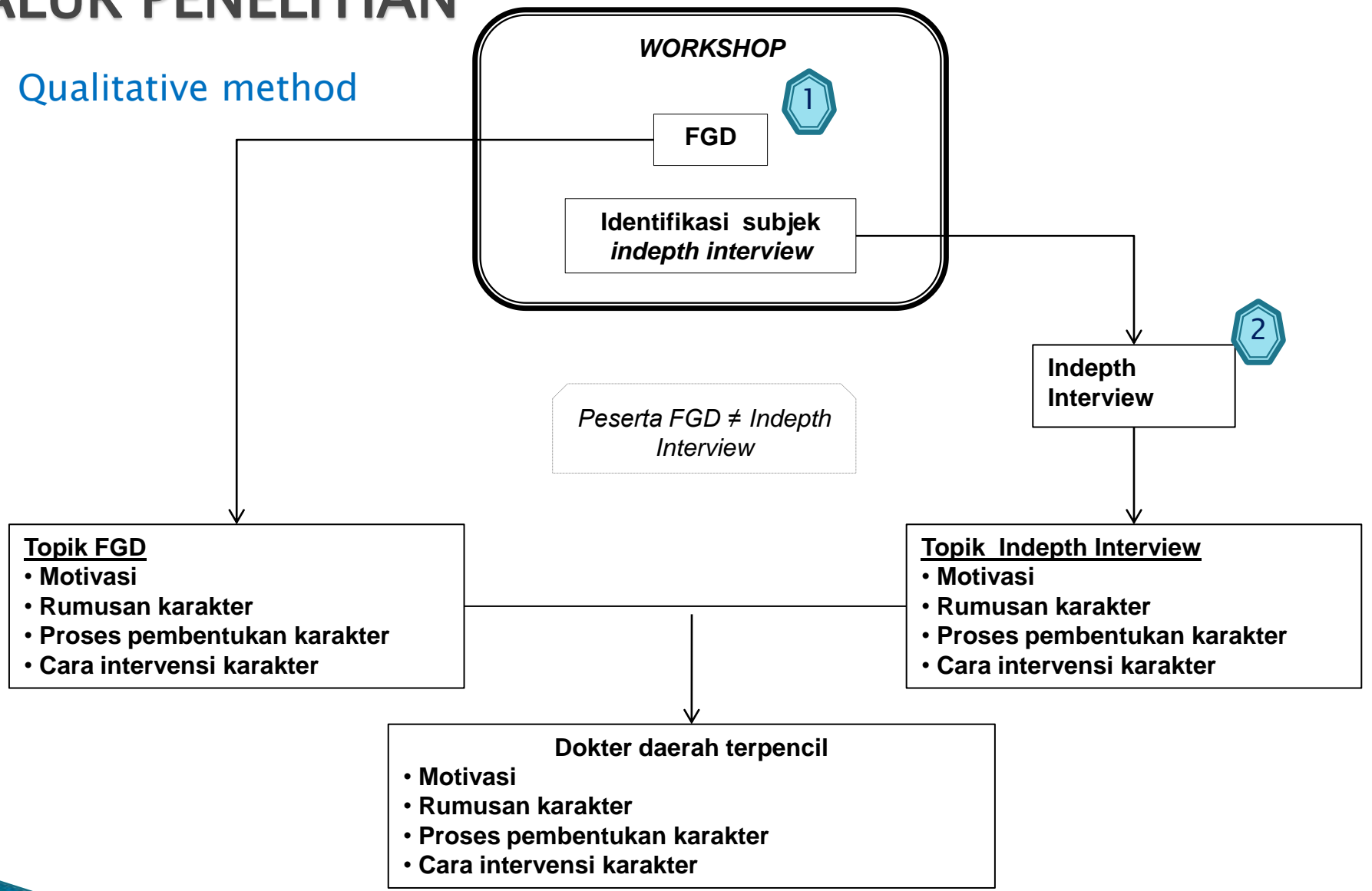


SAMPLE

1. Dokter umum
 2. Bekerja di NTT \geq 10 th
- Cross check:
 - ✓ 1 dokter telah meninggalkan NTT
 - ✓ 1 dokter akan meninggalkan NTT

ALUR PENELITIAN

Qualitative method



Gambar 2. Alur Penelitian

HASIL & PEMBAHASAN

Subjek

Metode	Analisis Data	Keterangan
FGD	1 grup @ 4 subjek	
<i>Indepth interview</i>	29 subjek	
	1 subjek	Telah meninggalkan NTT
	1 subjek	Akan meninggalkan NTT
Total subjek	35 subjek	

Karakteristik Subjek

No.	Karakteristik	Jumlah	Keterangan
1.	<u>Jenis Kelamin</u> <ul style="list-style-type: none"> • Pria • Wanita 	15 20	
2.	<u>Asal</u> <ul style="list-style-type: none"> • Asli NTT • Non NTT 	19 16	
3.	<u>Usia (tahun)</u> <ul style="list-style-type: none"> • Termuda • Tertua • Rata-rata 	40 76 51,8	
4.	<u>Lama bekerja di daerah terpencil (th):</u> <u>Masih di NTT:</u> <ul style="list-style-type: none"> • Terpendek • Terpanjang • Rata-rata <u>Sudah keluar dari NTT:</u> <ul style="list-style-type: none"> • Terpendek • Terpanjang • Rata-rata 	10 40 22,5 9 11 10	Semua masih aktif bekerja (praktek/konsultan), meskipun sudah pensiun

LOKASI SUBJEK:



OVERVIEW HASIL:

A. MOTIVASI

- 1. Motivasi datang
 - 2. Motivasi menetap
 - 3. Motivasi pindah
- } Internal
Eksternal

B. KARAKTER : 9 karakter

C. PROSES PEMBENTUKAN KARAKTER

D. CARA INTERVENSI

MOTIVASI DATANG & MENETAP

Datang	Persamaan	Menetap
	Penduduk asli Rasa cinta daerah	Tidak terpikir untuk pindah
	Tempat lain blm tentu > baik Faktor lingkungan	Kesempatan luas Diversifikasi usaha Orientasi uang Sudah <i>settle</i>
	Kepuasan/aktualisasi diri	
	Karakter	Mencintai pekerjaan sbg dokter
Faktor teman Faktor pendidikan	Faktor keluarga	

Paling kuat

MOTIVASI PINDAH

Kategori	Koding
Karakter	Orientasi uang
	Tidak mampu beradaptasi
	Ambisi
Faktor yang mempengaruhi	Faktor keluarga
	Pendidikan anak
	Masalah finansial
	Faktor kesehatan
	Peningkatan karir
	Masalah sistem dan manajemen
	Faktor budaya

- Konsisten dengan penelitian2 sebelumnya
- DI Indonesia, khususnya NTT → *extended family*.

B. KARAKTER

1. Spiritualist 
2. Idealist
3. Adventurer
4. Rationalist
5. Workaholic
6. Family
7. Agent of Change
8. Independent
9. Desperate



B.1 . Spiritualist

Karakter	Respon
Definisi kesuksesan yg berbeda	<p><i>“Kalau menurut saya, sukses itu adalah kalau saya bisa melaksanakan apa yang Tuhan inginkan dalam hidup saya..... karena orang yang mencari sesuap nasi tanpa mengenal waktu, yang tidak pernah berhenti-berhenti itu orang miskin. Orang kaya itu orang yang berbagi.....Baginya ini kan bukan hanya bagi uang, tapi kan bagi waktu, bagi perhatian.....kalau dia bisa punya pandangan seperti itu, saya kira dia bisa survive itu, taruh di mana aja....”</i></p> <p>(subjek 2A-1, asli NTT, Kristen)</p>



C. PROSES PEMBENTUKAN KARAKTER

Hasil (lanj...)

Faktor	Sub faktor	Koding
1. Keluarga	Orangtua sbg <i>role model</i>	
	<i>Community oriented curriculum</i>	
2. Peran pendidikan	<i>Role model</i>	Dosen/guru
		Kakak kelas
	Intrakurikuler	Kuliah
		Diskusi/ <i>sharing</i>
		<i>Teamwork</i>
		Pelatihan/seminar
	Ekstrakurikuler	Ospek
		Diskusi/ <i>sharing</i>
		Kegiatan sosial/organisasi
	Tempat tinggal	Asrama

Faktor	Sub faktor	Koding
3. Keyakinan religius	Refleksi/renungan	
	KKR (Kebangkitan Kebangunan Rohani)	
4. <i>Support system</i>	Ikatan alumni	
	Faktor teman	Rasa senasib Belajar dari teman

PEMBAHASAN

- ❖ Kebijakan–kebijakan terkait rekrutmen dan retensi dokter di daerah terpencil wajib mempertimbangkan faktor keluarga:
 - ✓ Pekerjaan pasangan
 - ✓ Pendidikan anak
 - ✓ Kemudahan–kemudahan bagi keluarga dokter
 - ✓ Usaha utk memfasilitasi proses penyesuaian perlu melibatkan keluarga

❖ Tipe karakter :

① *spiritualist*

② *idealist*

3. *adventurer*

4. *workaholic*

5. *family*

6. *agent of change*

7. *rationalist*

8. *independent* >< *teamwork*

9. *desperate* → tdk produktif

→ California → *mission based value*
Agama berperan

Perlu dikembangkan



Kurikulum khusus

Kombinasi tipe lain
Mampu bersyukur
Keluarga < mampu
Asli NTT

PEMBAHASAN

- ❖ Konsisten dgn penelitian sebelumnya:
dokter bekerja di *rural* → pengalaman pendidikan di *rural*
- ❖ *Community oriented curriculum* → membentuk karakter dokter yg bertahan di daerah terpencil

Proses pembentukan karakter:

1. Faktor keluarga
2. Peran pendidikan
3. Keyakinan religius
4. *Support system*

?

So what

Proses pembentukan karakter dlm keluarga

Intervensi sistem seleksi (1)

Seleksi mahasiswa

Proses pembentukan karakter melalui pendidikan

Intervensi faktor yg berperan (2, 3)

Lulusan memiliki karakter yg mampu bertahan di daerah terpencil

Support system (4)

Dokter di daerah terpencil ↑

Derajat kesehatan masy ↑

1. Faktor keluarga
2. Peran pendidikan
3. Keyakinan religius
4. *Support system*

❖ Keterampilan:

- ✓ Bersyukur
- ✓ Berdoa
- ✓ Berpikir positif
- ✓ Memiliki hobi
- ✓ Diversifikasi usaha

belum disadari dan diajarkan scr terstruktur

❖ Hobi yg dapat dikerjakan di daerah terpencil:

- | | |
|------------------|---------------------|
| ✓ memancing | ✓ beternak |
| ✓ bercocok tanam | ✓ membaca |
| ✓ menonton TV | ✓ musik |
| ✓ olahraga | ✓ <i>travelling</i> |

E. CARA INTERVENSI

1. Intervensi melalui sistem pendidikan
 - a. Intervensi kurikulum
 - b. Metode pembelajaran
 - c. **Manajemen institusi pendidikan**

2. **Intervensi melalui sistem pelayanan kesehatan**

a. Intervensi Kurikulum

Koding	Rincian
Pendidikan karakter sejak awal	
Motivasi internal	Sumpah dokter
	Belajar dari sejarah dokter mula-mula
	Melihat ke 'bawah' bukan ke 'atas'
	Membandingkan diri dgn yang di NTT bukan di luar
<i>Community oriented curriculum</i>	
Faktor lingkungan	Mengenal daerah
	Kakak kelas sebagai <i>role model</i>
	Dosen/guru sbg <i>role model</i>
Peran agama	Mengasihi/melayani orang lain
Diversifikasi usaha	

b. Metode Pembelajaran

Koding	Rincian
Ospek	
<i>Community oriented curriculum</i>	
Kegiatan mahasiswa	Kegiatan sosial/organisasi Memfasilitasi hobi
<i>Teaching the teachers</i>	Kakak kelas sebagai <i>role model</i> Dosen/guru sbg <i>role model</i>
Kuliah	
Refleksi/renungan	Belajar dari pengalaman Pemurnian motivasi menjadi dokter
Diskusi/ <i>sharing</i>	
<i>Teamwork</i>	

Community Oriented Curriculum

- ❖ Intervensi utama yang diusulkan untuk membentuk karakter.
- ❖ Tujuan:
 - ✓ Mengalami langsung kehidupan bermasyarakat.
 - ✓ Belajar melayani.
 - ✓ Memahami kehidupan dokter di daerah terpencil (role modelling).
 - ✓ Mempelajari keterampilan lain: komunikasi, teamwork, dll.

Strategi: Sister hospital → residen & mahasiswa

Motivasi Internal

- ❖ Harus dibentuk!
- ❖ Ajarkan kemampuan bersyukur.
- ❖ Pendapatan di daerah terpencil < daerah maju.
- ❖ Orientasi thd materi dpt menimbulkan kekecewaan.

Peran Agama

- ❖ Agama → nilai-nilai → karakter: tipe *spiritualist & idealist*.
- ❖ Setiap agama mengajarkan nilai-nilai kebaikan (mengasihi, menghargai orang lain, bersikap adil, dsb) → karakter penuh kasih dan bersedia melayani.

Strategi: Retret pemurnian motivasi
(awal fase akademik & fase profesi)

“....kalau saya agama Hindu kebetulan. Ada ajaran hukum karma....kalau kita melakukan yang baik, nanti hasilnya baik.....saya yakin dari setiap agama punya ajaran yang baik yang mungkin bisa kita laksanakan. Mungkin ya sisi baik itulah yang bisa kita ambil.”

(subjek 11A, Hindu)

“....hukum gereja Katholik yang paling tinggi dalam pernikahan itu, dua menjadi satu. Kelebihan dia adalah kelebihan saya, kekurangan saya adalah kekurangan dia. Jadi kenapa saya harus merasa kalah? Nggak ada, justru saya harus mensyukuri. Tuhan memberikan saya istri yang punya penghasilan yang lebih besar dari saya, sehingga bisa menunjang kehidupan saya, saya harus mensyukuri.”

(subjek 1A-2, Katholik)

“Kalau menurut saya, sukses itu adalah kalau saya bisa melaksanakan apa yang Tuhan inginkan dalam hidup saya..... karena orang yang mencari sesuap nasi tanpa mengenal waktu, yang tidak pernah berhenti-berhenti itu orang miskin. Orang kaya itu orang yang berbagi.....Baginya ini kan bukan hanya bagi uang, tapi kan bagi waktu, bagi perhatian.....kalau dia bisa punya pandangan seperti itu, saya kira dia bisa survive itu, taruh di mana aja....”

(subjek 2A-1, Kristen)

Bagaimana cara intervensinya?

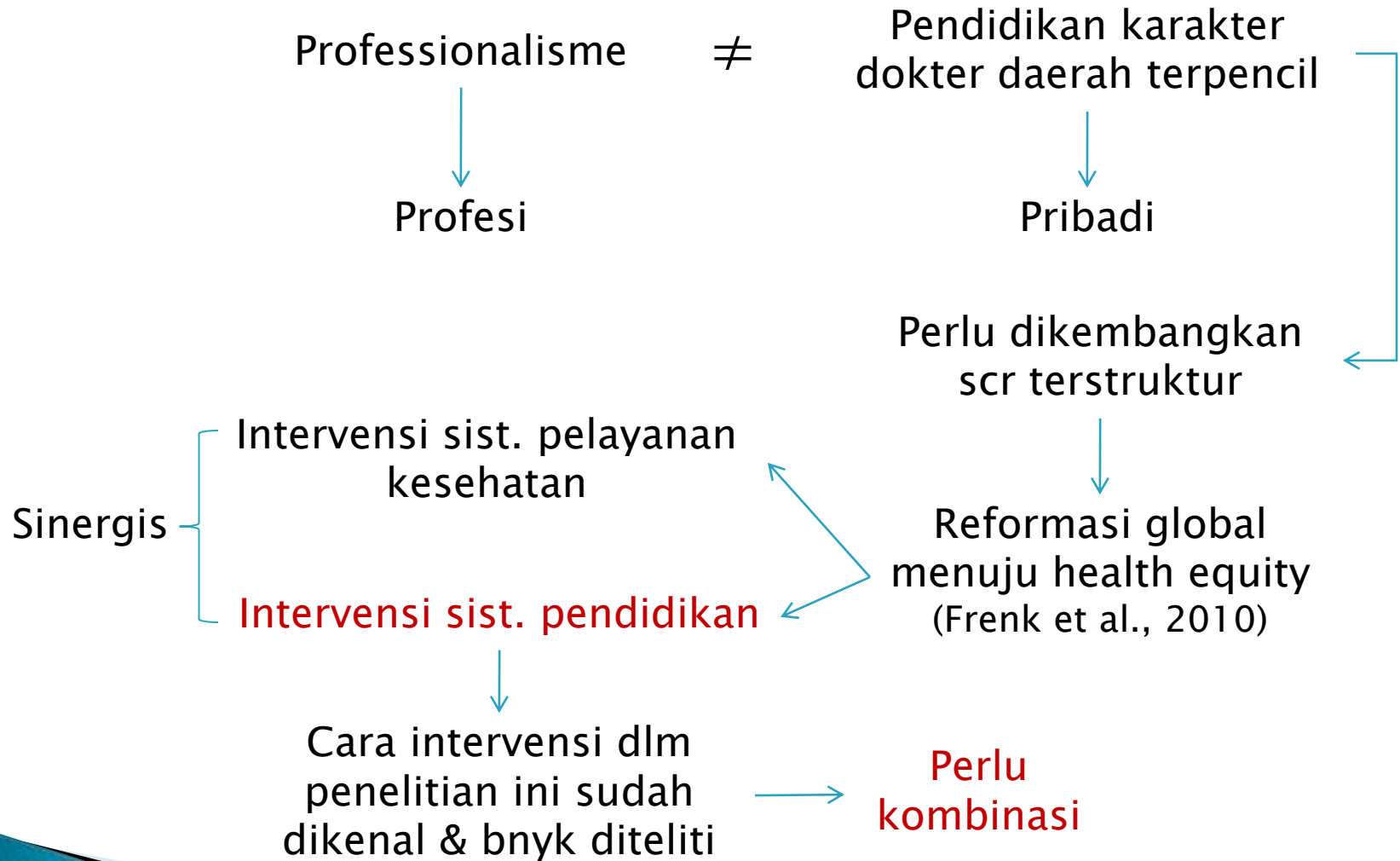
- ❖ Melalui kegiatan informal / kemahasiswaan:
 - ✓ KTB (Kelompok Tumbuh Bersama) milik Perkantas,
 - ✓ rekoleksi bersama,
 - ✓ retreat,
 - ✓ KKR (Kebangkitan Kebangunan Rohani),
 - ✓ pendalaman alkitab, dll.
- ❖ Kerja sama antara tokoh agama dan FK → libatkan mahasiswa.
- ❖ Refleksi

Refleksi/renungan

- ❖ Cara seseorang belajar dari pengalaman.
- ❖ Terarah, didampingi oleh pembina berpengalaman / terlatih.
- ❖ Alat mengenali diri dan memperbaiki diri terus-menerus.

Strategi: Ajarkan refleksi → blok LSIT (learning skill & IT).
Refleksi dalam tutorial.
Retret mahasiswa rutin, terjadwal, berkelanjutan.

PEMBAHASAN



KESIMPULAN

- ❖ Karakter tipe *spiritualist*
 - tipe utama yg perlu dikembangkan
 - panggilan hidup melayani dan melaksanakan kehendak Tuhan
- ❖ Pendidikan → membentuk karakter *rural doctor*
- ❖ Kegiatan ekstra kurikuler > kegiatan intra kurikuler
 - perlu dikembangkan terstruktur
- ❖ *Community oriented curriculum*:
 - strategi utama
 - kombinasi utk efek sinergis: refleksi terpimpin, *feedback*, *teamwork*, dll.
- ❖ Agama → tipe *spiritualist* dan *idealist*

PENELITIAN LBH LANJUT

1. Find the character of rural doctor
2. Develop the curriculum
3. Implementation
4. Evaluation
5. Impact study

Every activity

```
graph TD; A([Every activity]) --> B[Including:]; A --> C[HPEQ PKPD];
```

Including:

- Religion
- Work diversification

HPEQ PKPD

TERIMA KASIH

